

Perkembangan pemikiran (dalam jurnal)

1. **hubungan keluarga pada masyarakat urban**/di perumahan/di kalangan buruh (ribuan)
2. **"miskomunikasi"** dalam hubungan keluarga pada masyarakat urban/pada era digital
3. **"Mediatisasi"** dalam "miskomunikasi hubungan keluarga" pada "era disrupsi teknologi"
(*bahwa penggunaan gadget yang semakin intensif telah menyebabkan miskomunikasi dalam kehidupan keluarga*)

TAHAP 1: SATU pesan untuk jurnal= *bahwa penggunaan gadget yang semakin intensif (pada era disrupsi teknologi) telah menyebabkan **miskomunikasi** dalam kehidupan keluarga*

TAHAP 2: Temukan 3 data dari laporan yang menjadi **bukti** adanya/terjadinya "MISKOMUNIKASI"

1. Indikator 1: Terbatasnya alokasi waktu antara orang tua-anak; suami-istri
2. Indikator 2: Menyempitnya ruang komunal dalam keluarga
3. Indikator 3: Mediatisasi hubungan personal dan emosional

TAHAP 3: Susun Template

Judul: *Penggunaan gadget sebagai faktor **miskomunikasi** dalam kehidupan keluarga pada era disrupsi teknologi/digital*

Judul: Mediatisasi (*objek formal*) dalam **miskomunikasi hubungan** keluarga (*objek material*) pada era disrupsi teknologi/digital (*konteks*)

Judul: Mediatisasi dalam miskomunikasi hubungan keluarga pada era disrupsi teknologi/digital

Abstract

Keywords: Mediatisasi, Miskomunikasi, Disrupsi Teknologi

1. Introduction

- a. Penggunaan gadget yang semakin intensif pada era disrupsi teknologi telah menyebabkan **miskomunikasi** dalam kehidupan keluarga. (Mediatisasi dalam **miskomunikasi hubungan** keluarga pada era disrupsi teknologi/digital)
- b.

2. Literature review

- a. Mediatisasi
- b. Miskomunikasi
- c. Disrupsi Teknologi

3. Method

4. Results: WHAT=Deskriptif: DATA

- a. Indikator 1/hipotesis 1: Terbatasnya alokasi waktu antara orang tua-anak; suami-istri
- b. Indikator 2/hipotesis 2: Menyempitnya ruang komunal dalam keluarga
- c. Indikator 3/hipotesis 3: Mediatisasi hubungan personal dan emosional

5. Discussion: SO-WHAT? WHY? Analitis: LITERATUR

- a. Indikator 1: Terbatasnya alokasi waktu antara orang tua-anak; suami-istri

b. Indikator 2: Menyempitnya ruang komunal dalam keluarga

c. Indikator 3: Mediatisasi hubungan personal dan emosional

6. Conclusion

References

x

TAHAP 4: Outline Rinci

Judul: *Penggunaan gadget sebagai faktor **miskomunikasi** dalam kehidupan keluarga pada era disrupsi teknologi/digital*

Judul: *Mediatisasi (**objek formal**) dalam **miskomunikasi hubungan** keluarga (**objek material**) pada era disrupsi teknologi/digital (**konteks**)*

Judul: *Mediatisasi dalam **miskomunikasi hubungan** keluarga pada era disrupsi teknologi/digital (<15 kata)*

Abstract: (150-200 kata): *Tulislah sebuah ringkasan yang terdiri dari 2-3 kalimat yang mewakili setiap bagian tulisan*

- a. Apa fenomena/isu yang dibahas dan di mana letak pentingnya isu tersebut dibahas (CCTES:Controversy, Change, Trend, Emergency, Solution)
- b. Tujuan penelitian/ masalah yang hendak dibahas/pertanyaan yang ingin dijawab
- c. Cara menjawab pertanyaan/cara membahas masalah (metode penelitian)
- d. Hasil/temuan penelitian (fokuskan pada tiga temuan)
- e. Kesimpulan dan rekomendasi (kalau diperlukan)

Keywords (5 kata): Mediatisasi, Miskomunikasi, Disrupsi Teknologi (+dari hasil; + discussion)

1. Introduction (4 paragraf)

- a. **FAKTA SOSIAL (CCTES):** Penggunaan gadget yang semakin intensif pada era disrupsi teknologi telah menyebabkan **miskomunikasi** dalam kehidupan keluarga. (Mediatisasi dalam **miskomunikasi hubungan** keluarga pada era disrupsi teknologi/digital)
- b. **FAKTA LITERATUR** (apa yang **SUDAH** diketahui dari studi terdahulu dan apa yang **BELUM** diketahui= untuk itulah tulisan ini hadir)
- c. **TUJUAN TULISAN** (pertanyaan/ Pernyataan): apa masalah yang dikaji atau apa pertanyaan yang ingin dijawab atau apa tujuan tulisan (tulisan ini ditujukan untuk menjelaskan 3 hal penting....)
- d. **ARGUMEN/hipotesis:** jawaban sementara atas pertanyaan/masalah (sesuatu yang diuji dalam penelitian)

2. Literature review (6 paragraf): teori → konsep → variabel → indikator

a. Mediatisasi

- i. **Konseptualisasi: definisi konsep, pengertian, pemahaman**
- ii. **Kategorisasi: variabel-indikator (aspek-unsur); tipe/jenis/sifat**

b. Miskomunikasi

- i. **Konseptualisasi: definisi konsep, pengertian, pemahaman**
- ii. **Kategorisasi: variabel-indikator (aspek-unsur); tipe/jenis/sifat**

c. Disrupsi Teknologi

- i. **Konseptualisasi: definisi konsep, pengertian, pemahaman**
- ii. **Kategorisasi: variabel-indikator (aspek-unsur); tipe/jenis/sifat**

3. Method (5 paragraf): APA(1), MENGAPA(2), BAGAIMANA(3)

a. Unit analisis (objek material): individu, kelompok, organisasi, instansi, sekolah, peristiwa, artefak, lokasi

b. Desain penelitian: kualitatif, kuantitatif, mix-method

Penelitian ini didasarkan pada metode kualitatif, khususnya **studi kasus**/grounded research yang digunakan untuk meneliti komunitas...(1). Studi kasus digunakan atas dasar pertimbangan dibutuhkan data yang mendalam tentang “keterlibatan remaja dalam kriminalitas”. Melalui studi kasus diharapkan dapat dipahami motif yang mendasari seseorang terlibat (2). Studi kasus dimulai dengan menyeleksi populasi yang terdiri... Sepuluh % dari populasi dijadikan kasus yang diteliti dengan kuesioner. Pada tahap berikutnya ... (3)

- c. **Sumber data: informan, responden, teks (kitab, manuskrip, koran, berita online), visual, video, data sekunder**
- d. **Metode pengumpulan data: observasi, wawancara (keusioner, angket, pedoman wawancara), FGD, dialog**
- e. **Analisis data: tahapan analisis (reduksi data, display data, verifikasi data) dan metode analisis (analisis isi; wacana; interpretasi)**

4. Results: WHAT=Deskriptif: DATA (9 paragraf)

- a. **Indikator 1/hipotesis 1: Terbatasnya alokasi waktu antara orang tua-anak; suami-istri**
DATA: Visualisasikan data: kutipan wawancara; tabel, grafik, matrik, gambar, foto, scan
RESTATEMENT: data dinyatakan ulang (dipresentasikan) agar mudah dipahami oleh orang lain (disiplin lain, masyarakat lain)
DESCRIPTION: menunjukkan pola/kecenderungan tertentu dari data (Tabel 1 memperlihatkan 3 kecenderungan penting. Pertama, tipe kejahatan yang melibatkan laki-laki dan Perempuan berbeda. Kedua, jumlah kasus kejahatan meningkat 3 kali lipat dalam 5 tahun. Ketiga, intensitas keterlibatan remaja meningkat di mana mereka mulai terlibat dalam perkara berat, termasuk pembunuhan).
- b. **Indikator 2/hipotesis 2: Menyempitnya ruang komunal dalam keluarga**
DATA: Visualisasikan data: kutipan wawancara; tabel, grafik, matrik, gambar, foto, scan

RESTATEMENT: data dinyatakan ulang (dipresentasikan) agar mudah dipahami oleh orang lain (disiplin lain, masyarakat lain)

DESCRIPTION: menunjukkan pola/kecenderungan tertentu dari data (Tabel 1 memperlihatkan 3 kecenderungan penting. Pertama, tipe kejahatan yang melibatkan laki-laki dan Perempuan berbeda. Kedua, jumlah kasus kejahatan meningkat 3 kali lipat dalam 5 tahun. Ketiga, intensitas keterlibatan remaja meningkat di mana mereka mulai terlibat dalam perkara berat, termasuk pembunuhan).

c. Indikator 3/hipotesis 3: Mediatisasi hubungan personal dan emosional

DATA: Visualisasikan data: kutipan wawancara; tabel, grafik, matrik, gambar, foto, scan

RESTATEMENT: data dinyatakan ulang (dipresentasikan) agar mudah dipahami oleh orang lain (disiplin lain, masyarakat lain)

DESCRIPTION: menunjukkan pola/kecenderungan tertentu dari data (Tabel 1 memperlihatkan 3 kecenderungan penting. Pertama, tipe kejahatan yang melibatkan laki-laki dan Perempuan berbeda. Kedua, jumlah kasus kejahatan meningkat 3 kali lipat dalam 5 tahun. Ketiga, intensitas keterlibatan remaja meningkat di mana mereka mulai terlibat dalam perkara berat, termasuk pembunuhan).

5. Discussion: SO-WHAT? WHY? Analitis: LITERATUR (6 paragraf)

a. Indikator 1: Terbatasnya alokasi waktu antara orang tua-anak; suami-istri

i. So-what: implikasi dari hasil (function, disfunction)

- ii. **Why: sebab-akibat (structure, underlying structure)**
- b. **Indikator 2: Menyempitnya ruang komunal dalam keluarga**
 - i. **So-what: implikasi dari hasil (function, disfunction)**
 - ii. **Why: sebab-akibat (structure, underlying structure)**
- c. **Indikator 3: Mediatisasi hubungan personal dan emosional**
 - i. **So-what: implikasi dari hasil (function, disfunction)**
 - ii. **Why: sebab-akibat (structure, underlying structure)**

6. Conclusion: (paragraf)

- a. **Temuan terpenting: hikmah dari penelitian (pelajaran yang diperoleh dari penelitian)**
- b. **Kekuatan tulisan: kontribusi/sumbangan bagi perspektif, variabel, konsep, pertanyaan baru**
- c. **Keterbatasan tulisan: terbatas kasus, variasi, gender, jenjang pendidikan, metode (Untuk itu dibutuhkan penelitian lanjutan yang mengakomodasi variasi yang lebih beragam untuk menjelaskan kenakalan remaja di sekolah...)**

References (30 judul)

Paragraf: $4+6+5+9+6+3= 33$ paragraf x 150 kata= 4950 kata (1 Scopus)

Introduction

(P)Penggunaan gadget yang semakin intensif telah menyebabkan **miskomunikasi** dalam kehidupan keluarga. **(R)**Komunikasi yang dulu terjadi secara personal dan emosional telah digantikan oleh perangkat teknologi. Hubungan antaranggota keluarga (suami-istri; anak-orang tua) tidak lagi bersifat langsung karena telah termediakan oleh gadget. **(E)**Sempitnya ruang bersama yang diakibatkan oleh lokasi waktu yang terbatas antaranggota keluarga menjadi dasar penting. Ruang komunal yang menjadi kesempatan interaksi antar anggota telah menghilang (disfungsi meja makan). Pada saat yang sama, instrumentalisasi hubungan sosial telah melemahkan hubungan persoalan. **(C)**Dari perubahan tersebut tampak bahwa era disrupsi teknologi telah membawa akibat substansial pada harmoni keluarga.

“Parenting” dalam “Kesulitan belajar online”

	A	B	
DATA/BUKTI	KEBERHASILAN/SOLUSI	KEGAGALAN/MASALAH	DATA/BUKTI

Results/bukti 1: Results/bukti 2: Results/bukti 3:	Model Islamic Healing dalam mengatasi Trauma Psikologis Anak-anak yang ditinggalkan (the children left behind)	Miskomunikasi	
	Metode collaborative learning dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab	Misrepresentasi agama dalam politik local: Pilkada di kota Jember	
	Strategi berbasis kearifan local dalam menjamin kesejahteraan janda	Kegagalan implementasi kebijakan moderasi beragama: Pasca UU No.	
	Parenting sebagai coping strategy mengatasi bullying	Penelantaran anak Kekerasan	

CHECK LIST:

1. **Pesan untuk jurnal:** Bahwa kematian selama COVID-19 bukan disebabkan oleh infeksi virus tetapi oleh "trauma psikologis"; Bahwa tingginya tingkat "penerimaan vaksin" di Indonesia (di tengah penolakan) BUKAN disebabkan oleh meningkatnya pengetahuan dan kesadaran kesehatan, TETAPI oleh adanya **TEKANAN PEMERINTAH**

2. **Tunjukkan bukti** (apakah bukti dalam tulisan kita relevan/mendukung pesan tersebut): BUKTI adanya tekanan pemerintah=(R1): vaksin jadi syarat akses mall/bioskop/supermarket; (R2): vaksin syarat untuk traveling; (R3) sertifikat vaksin syarat mengakses bansos.